

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis terhadap aktiva tetap berwujud yang dimiliki Rumah Sakit Syuhada' Haji Blitar diketahui bahwa dalam menghitung besarnya biaya penyusutan terhadap aktiva tetap berwujud yang dimiliki, Rumah Sakit Syuhada' Haji Blitar menggunakan metode garis lurus yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Dari penerapan metode ini, maka diperoleh biaya penyusutan yang sama besarnya setiap tahun.

Dari data-data yang diperoleh, penulis mencoba menerapkan metode yang berbeda dalam perhitungan biaya penyusutan terhadap aktiva tetap yang dimiliki rumah sakit. Metode yang dipilih penulis adalah metode saldo menurun ganda dan metode jumlah angka tahun. Berdasarkan perhitungan, biaya penyusutan yang diperoleh dengan menerapkan metode saldo menurun ganda dan metode jumlah angka tahun lebih tinggi dari biaya yang dihasilkan jika menggunakan metode garis lurus. Hal ini membawa pengaruh pada laba yang dihasilkan rumah sakit. Laba yang diperoleh ketika menggunakan metode garis lurus dalam perhitungan biaya penyusutan aktiva tetap, masih lebih tinggi daripada jika menggunakan metode saldo menurun ganda maupun metode jumlah angka tahun.

Berdasarkan Undang-Undang No.36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan pasal 11 ayat 1 dan 2, metode penyusutan yang diperbolehkan adalah metode garis lurus dan saldo menurun ganda. Dalam menghitung besarnya penyusutan atas harta berwujud, wajib pajak hanya diperbolehkan menggunakan salah satu dari kedua metode penyusutan tersebut untuk seluruh jenis harta berwujud dan penggunaan metode penyusutan tersebut harus dilakukan secara taat azas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian di Rumah Sakit Syuhada' Haji Blitar, penulis menyampaikan saran bahwa sebaiknya dalam menghitung biaya penyusutan dari aktiva tetap berwujud yang dimiliki, menggunakan metode saldo menurun ganda. Meskipun biaya penyusutan pada awal tahun nampak lebih besar, tetapi dapat menunjukkan biaya dan laba yang aktual. Selain itu, dalam menghitung penyusutan suatu aktiva tetap, perlu diperhatikan aktiva tetap yang tidak diperoleh pada awal tahun perhitungan, jadi perhitungannya dimulai ketika aktiva tetap tersebut siap untuk digunakan. Dalam penerapan metode garis lurus, untuk tahun berikutnya baru kemudian dihitung biaya penyusutan untuk satu tahun, sehingga biaya penyusutan yang dihasilkan tidak sama dengan tahun awal aktiva tersebut digunakan.